

PENCEGAHAN STUNTING DENGAN PEMANFAATAN KEMBANG TELANG SEBAGAI PEWARNA ALAMI PADA NUTRIJEL UNTUK BALITA SERTA KEGIATAN RUTIN POLIOMYELITIS DI RT 005/RW 01 KELURAHAN NEROGTOK KECAMATAN PINANG KOTA TANGERANG BANTEN

Muhammad Farhan Nugraha¹, Fitria Nurul Azizah², Hana Karimah³,
Muhammad Ardika Pangestu⁴, Putri Fajarianti Wijoko⁵, Walliyana
Kusumaningati⁶

¹Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email koresponden: azizahmpit12@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia masalah stunting masih menjadi masalah utama pada balita dan anak-anak. prevalensi stunting pada balita di Kota Tangerang mengalami penurunan dari tahun 2018 di 19,1 persen menjadi 11,8% pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, angka itu meningkat menjadi 17,6%, tetapi masih di bawah tingkat Provinsi Banten di 24% dan nasional di 21,5 persen. Dengan demikian, tim kkn menyelenggarakan intervensi terhadap masalah gizi stunting dan poliomyelitis. Dengan tujuan untuk membantu mencegah stunting dalam meningkatkan gizi anak dengan pemanfaatan kembang telang serta membantu kegiatan rutin poliomyelitis di RT 005/RW 01 Kelurahan Nerogtok Kecamatan Pinang Kota Tangerang Banten. Hasil ditemukan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pada ibu dan anak-anak terkait dengan jenis makanan yang sehat dan manfaatnya dari kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti melakukan intervensi pemberian pudding daun telang, pendampingan dan membantu dalam mendata registrasi dan juga membantu aktivitas imunisasi pada anak.

Kata kunci: Stunting, Gizi, Poliomyelitis

ABSTRACT

In Indonesia, stunting is still a major problem for toddlers and children. The prevalence of stunting in toddlers in Tangerang City has decreased from 2018 at 19.1 percent to 11.8% in 2022. However, in 2023, the figure increased to 17.6%, but still below the Banten Province level at 24% and the national level at 21.5 percent. Thus, the KKN team carried out interventions on stunting and poliomyelitis nutrition problems. With the aim of helping to prevent stunting in improving child nutrition by utilizing butterfly pea flowers and helping with routine poliomyelitis activities in RT 005 / RW 01, Nerogtok Village, Pinang District, Tangerang City, Banten. The results found an increase in knowledge and awareness in mothers and children regarding the types of healthy food and their benefits from activities that have been carried out such as conducting interventions for providing butterfly pea leaf pudding, mentoring and helping in recording registration and also helping with immunization activities in children.

Keywords: Stunting, Nutrition, Poliomyelitis

1. PENDAHULUAN

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, kekurangan gizi kronis atau stunting adalah masalah gizi yang paling umum. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan asupan makanan yang berlangsung lama (Andriani et al., 2017). Dalam struktur kependudukan, masalah gizi balita masih menjadi masalah utama. Stunting, wasting, dan obesitas adalah masalah gizi balita (World Health Organization, 2020). Dan penyakit pada anak juga masih merupakan masalah yang memengaruhi status gizi. Faktor yang sangat berperan dalam masalah stunting adalah penyakit infeksi dan asupan energi dan zat gizi yang tidak memadai.

Tingkat kecukupan protein adalah faktor utama penyebab stunting pada balita. Faktor lain termasuk umur, panjang badan pada saat lahir, dan kecukupan makronutrien (protein dan karbohidrat) dan mikronutrien (kalsium, vitamin A, zat besi, dan zinc). Pengetahuan ibu, ASI eksklusif, dan sanitasi dasar adalah beberapa faktor yang menyebabkan stunting atau stunting pendek (Sutriyawan dan Nadhira, 2020).

Sebagai informasi, tren prevalensi stunting pada balita di Kota Tangerang mengalami penurunan dari tahun 2018 di 19,1 persen menjadi 11,8% pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, angka itu meningkat menjadi 17,6%, tetapi masih di bawah tingkat Provinsi Banten di 24% dan nasional di 21,5 persen.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting yaitu:

- 1) Praktik pengasuhan yang buruk, termasuk kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan dan nutrisi sebelum, selama, dan setelah kehamilan Menurut informasi dan fakta saat ini, 60% anak usia 0-6 bulan kekurangan air asi susu ibu.
- 2) Layanan kesehatan yang masih terbatas termasuk pembelajaran dini yang berkualitas, layanan ANC-Ante Natal (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) dan layanan perawatan pascanatal.

Menurut data yang dikumpulkan dari publikasi Kemenkes dan Bank Dunia, tingkat kehadiran anak di Posyandu

menurun dari 79% pada tahun 2007 menjadi 64% pada tahun 2013. Selain itu, anak-anak masih tidak memiliki akses yang memadai ke layanan imunisasi.

Selain itu, masih kurangnya akses ke layanan pembelajaran dini berkualitas tinggi; 1 dari 3 ibu hamil usia 3-6 tahun belum terdaftar di PAUD atau pendidikan anak usia dini.

- 3) Masih kurangnya akses ke makanan sehat untuk rumah tangga dan keluarga. Di Indonesia, harga makanan bergizi masih mahal.
- 4) Kurangnya kemampuan untuk mendapatkan air bersih dan sanitasi. Sebagian besar rumah tangga di Indonesia masih buang air besar (BAB) di ruang terbuka, dan satu dari tiga rumah tangga tidak memiliki air minum bersih.

Studi Aridiyah menemukan bahwa 96,7% ibu anak balita stunting berpendidikan rendah di desa dan 80% di kota, dengan 71% di desa tidak bekerja dan 53,3% di kota tidak bekerja.

Ada banyak faktor, terutama riwayat sebelumnya yang dapat memengaruhi stunting, jika dibandingkan dengan diare, yang hanya terjadi dalam waktu singkat. Faktor lain seperti keberagaman pangan baik zat gizi makro dan mikro terdahulu juga dapat mempengaruhi keadaan stunting pada balita.

Dampak dari kejadian balita pendek (stunting) sangat beragam dan dapat memengaruhi tumbuh kembang penderitanya, di antaranya adalah mengganggu pertumbuhan tinggi dan berat badan anak, sehingga anak cenderung lebih pendek dan berat badannya cenderung di bawah rata-rata anak seusianya; tumbuh kembang anak yang tidak optimal, sehingga anak terlambat jalan atau memiliki kemampuan motorik yang buruk; dan dapat memengaruhi kemampuan belajar anak karena tumbuh kembang yang buruk. Jadi, dapat diketahui bahwa stunting berdampak pada tumbuh kembang anak secara fisik dan kognitif.

Dengan itu, Masyarakat mampu menjaga Kesehatan jiwa jasmani maupun Rohani. Dikarenakan kesehatan merupakan hak azasi manusia dalam

(UU 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan), Kesehatan harus diupayakan, diperjuangkan, dan ditingkatkan oleh semua orang di negara ini, agar semua orang dapat menikmati hidup sehat dan pada akhirnya mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Upaya pencegahan yang perlu dilakukan dalam menanggulangi permasalahan Kesehatan gizi dan stunting bisa melalui mitra Kesehatan contohnya posyandu. Posyandu adalah jenis upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada mereka untuk mendapatkan layanan kesehatan dasar, terutama untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Maka dari itu, pengabdian dari kuliah kerja nyata kelompok 36 tematik Universitas Muhammadiyah Jakarta bekerjasama dengan posyandu edelwis yang bergerak didalam bidang Kesehatan yang memberikan layanan Kesehatan kepada ibu dan bayi. Tujuan pengabdian pada kelompok 36 pada sub – b ini adalah membantu mencegah stunting dengan pemanfaatan kembang telang sebagai pewarna alami pada nutrijel untuk balita serta kegiatan rutin poliomyelitis di RT 005/RW 01 Kelurahan Nerogtok Kecamatan Pinang Kota Tangerang Banten.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kerja KKN kelompok 36 pada sub-b ini berdasarkan dari hasil riset yang kami lakukan melalui informasi yang didapatkan dari ketua RT setempat. Didapatkan hasil bahwa permasalahan stunting di Kota Tangerang Kelurahan Nerogtok ini sebagian besar dipengaruhi oleh pola asuh, praktik gizi, dan sanitasi lingkungan. Dengan demikian, program kerja KKN kelompok 36 pada sub-b ini mengangkat tema stunting dan dalam mencegah stunting untuk membantu gizi anak melalui pemanfaatan kembang

telang sebagai pewarna alami pada nutrijel untuk balita serta kegiatan rutin poliomyelitis di RT 005/RW 01 Kelurahan Nerogtok Kecamatan Pinang Kota Tangerang Banten. Sebelum melaksanakan kegiatan tim pengabdian melakukan pengajuan surat perizinan kepada kelurahan setempat sebagai mitra pengabdian kepada posyandu di RT 005/RW 01 Kelurahan Nerogtok, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah membantu kegiatan rutin poliomyelitis dengan memberikan vitamin dalam meningkatkan gizi dan juga membantu dengan meningkatkan gizi anak melalui cemilan sehat yang berasal dari pudding ekstrak kembang daun telang. Metode ini dipilih karena mudah dan tidak memerlukan banyak peralatan dan sesuai dengan kondisi lokasi kegiatan dan juga kondisi masyarakat sekitar.



Gambar 1. Pembuatan Puding Ekstrac Kembang Daun Telang



Gambar 2. Hasil Puding Kembang Daun Telang



Gambar 3. Proses Imunisasi Pemberian Vitamin Kepada Anak-Anak Dengan Bidan



Gambar 4. Proses Pemberian Puding Kembang Daun Telang



Gambar 5. Foto Bersama Dengan Pihak Posyandu Edelwis Kelurahan Nerogtok

Tabel 1. Susunan Acara Pencegahan Stunting Dengan Pemanfaatan Kembang Telang Sebagai Pewarna Alami Pada Nutrijel Untuk Balita Serta Kegiatan Rutin Poliomyelitis

Waktu	Kegiatan	Durasi (menit)	Penanggung Jawab
07.00 - 08.00	Registrasi Peserta	60	PJ Registrasi
08.00 - 08.30	Sesi Imunisasi Anak TK dan Pemberian Puding Kembang Daun Telang	30	PJ Bidan & Panitia KKN
08.30 - 10.00	Sesi Imunisasi Bayi dan Balita Serta Pemberian Puding Kembang Daun Telang	90	PJ Bidan & Panitia KKN
10.00 - 10.15	Sesi Dokumentasi	15	Bidan, Panitia Posyandu & Panitia KKN
10.15 - 11.00	Penutupan dan Makan Bersama	75	Bidan, Panitia Posyandu & Panitia KKN

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam pelaksanaannya, kegiatan KKN pada kelompok 36 sub-b ini berlangsung selama 1 hari. Kegiatan tersebut merupakan pemaparan hasil riset dan tindak lanjut serta pengenalan dan pemaparan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKN. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 yang dihadiri oleh sekitar 80 peserta yang merupakan warga setempat di Rt 005 Kelurahan Nerogtok. Kegiatan yang bertemakan “Pencegahan Stunting Dengan Pemanfaatan Kembang Telang Sebagai Pewarna Alami Pada Nutrijel Untuk Balita Serta Kegiatan Rutin Poliomyelitis” ini bertujuan untuk membantu mencegah stunting dalam meningkatkan gizi anak dengan pemanfaatan kembang telang

serta membantu kegiatan rutin poliomyelitis di RT 005/RW 01 Kelurahan Nerogtok Kecamatan Pinang Kota Tangerang Banten.

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi angka stunting di Gg Kelurahan Nerogtok yaitu dilaksanakannya dalam kegiatan pembuatan puding dari daun telang untuk makanan tambahan bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan. Makanan tambahan ini berasal dari puding yang dicampurkan dengan ekstrak daun telang. Tujuan memberikan makanan kepada anak adalah untuk memenuhi zat-zat gizi yang cukup demi kelangsungan hidup, pemulihan kesehatan, aktivitas, pertumbuhan, dan perkembangan. Dan juga melaksanakan kegiatan rutin imunisasi di Gg Kelurahan

Nerogtok untuk pencegahan penyakit poliomyelitis.

Saat melaksanakan kegiatan, warga setempat sangat antusias dengan adanya kegiatan kesehatan yang dilaksanakan di posyandu edelwis. Setelah membantu kegiatan tentang pentingnya gizi dan pencegahan stunting bagi anak, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pada ibu dan anak-anak terkait dengan jenis makanan yang sehat dan manfaatnya. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan memilih makanan yang baik untuk kesehatan mereka

4. KESIMPULAN

Program kerja KKN tematik kelompok 36 pada sub-b di Kelurahan Nerogtok, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang adalah penyuluhan terkait stunting dan poliomyelitis sangat berjalan dengan baik. Terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu terkait stunting. Diharapkan bagi masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam menekan tingginya angka stunting di Indonesia, khususnya Kota Tangerang yang salah satu upayanya adalah dengan menerapkan praktik gizi dan pola asuh yang baik serta menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada LPPM UMJ atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya, Ketua RT 005 Bapak Anthony Heryanto & istri. Ketua RW 01 Bapak Sidup. Pemuda-Pemudi Kelurahan Nerogtok RT 005. Posyandu Edelwis dan Bidan Posyandu, Ibu Sabenah (fasilitator) dan warga Rt 005 Kelurahan Nerogtok, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Ind, P. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementrian Kesehatan. h. 1-2.

- Rahmi Fitri, Najla Huljannah, dan Thinni Nurul Rochmah (2022). Program Pencegahan Stunting Di Indonesia: A Systematic Review. *Nasional Nutrition Journal*, 17(3), 282. Retrieved from https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1Ra.HpdVmCVwWZ1vLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1725306375/RO=10/RU=https%3a%2f%2fe-journal.unair.ac.id%2fMGI%2fissue%2fview%2f2097/RK=2/RS=0TxiUb_55acWw2lkE8mABrnf_AA-
- Sutarto, Diana Mayasari dan Reni Indriyani. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Agromedicine*, 5(1), <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1999>
- Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. *e-Jurnal Pustaka Kesehat*. 2015;3(1):163–170.
- Walker CLF, Lamberti L, Adair L, Guerrant RL, Lescano AG, Martorell R, Pinkerton RC BR. Does childhood diarrhea influence cognition beyond the diarrhea-stunting pathway? *PLOS ONE J*. 2012;7(10):1–6. <http://journals.plos.org/plosone/article/file?id=10.1371/journal.pone.0047908&type=printable>.
- JH R, N A, RO S, et al. Low dietary diversity is a predictor of child stunting in rural Bangladesh. *Eur J Chlinical Nutr*. 2010;64:1393–1398. <https://www.nature.com/ejcn/journal/v64/n12/pdf/ejcn2010171a.pdf>.
- Tria Astika Indah Permatasari, et al. (2023). Program Penyuluhan Edukasi Cegah Stunting Itu Pentingdi SPS Bougenville Plus Kecamatan Kota Bogor Utara Kota Bogor. *Jurnal.umj.ac.id*, 2714-6286. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/20753/9917>
- Linita Caesar Sasmit. (2021). Pencegahan Masalah Stunting Balita DenganProgram Mayang-Wati.

Journal of Public Service, 5(1), h.
141.

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKDhV929pmFvMIEAjLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzUEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1725647870/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjournal.unair.ac.id%2fjlm%2farticle%2fdownload%2f26193%2f14403/RK=2/RS=V7DijW5e9NcXHPRMYYB149A5GKk-

Ninuk Purnaningsih, *et al.* (2023). Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Muncanglarang, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 5(1).
https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKDhV929pmFvMIEgjlQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzcEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1725647870/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjournal.ipb.ac.id%2findex.php%2fpim%2farticle%2fdownload%2f47208%2f25546/RK=2/RS=t4Lc_bljUQPByNKMFta_eXl3aDQ-

Tangerang kota.go.id. Ayo ke Posyandu, Sukseskan Gertak Tangkas Kota Tangerang. Selasa 04 Juni 2024.
<https://tangerangkota.go.id/berita/detail/43129/ayokeposyandusukseskangertaktangkaskotatangerang>